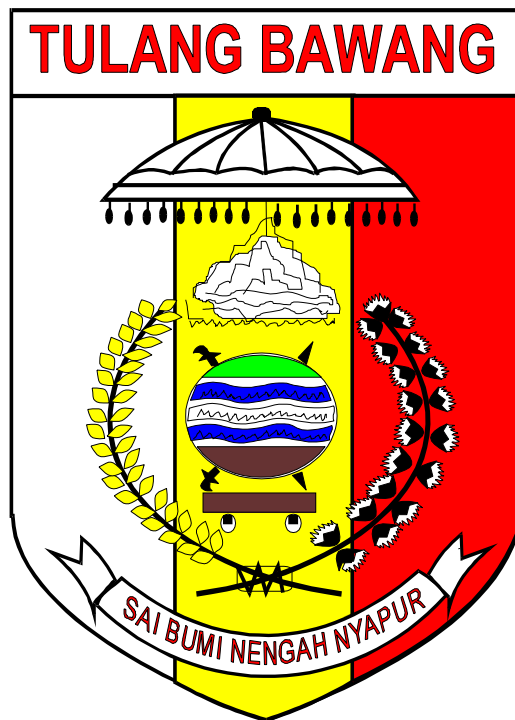


**PEMETAAN RESIKO DAN REKOMENDASI
TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS PENYAKIT COVID-19
DI KABUPATEN TULANG BAWANG
PROVINSI LAMPUNG**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN TULANG BAWANG

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Untuk itu dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Selain itu meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia.

Data konfirmasi kasus Covid-19 Kabupaten Tulang Bawang sampai dengan tanggal 15 Juni 2026 sebesar 1.888 kasus. Kasus sembuh sebesar 1.792 kasus dan kasus meninggal sebesar 95 kasus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten TulangBawang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten TulangBawang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	13.46
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	TINGGI	30.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Tulang Bawang
Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko, alasan tidak diketahui Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00

2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	8.75%	32.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	26.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	99.48
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	98.95
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan
 - biaya yang diperlukan untuk menanggulangi KLB (termasuk COVID-19), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen, dan lainnya yaitu sebesar Rp. 1.739.428.500,
 - belum terdapat anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kabupaten Tulang Bawang.
- Subkategori Promosi, alasan tidak tersedia media promosi berupa media cetak/website terkait Covid-19 di Kabupaten Tulang Bawang

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Tulang Bawang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Lampung
Kota	Tulang Bawang
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	39.47
ANCAMAN	24.00

KAPASITAS	51.12
RISIKO	40.31
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Tulang Bawang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 39.47 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 51.12 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 40.31 atau derajat risiko RENDAH

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	TINGGI
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
4	Promosi	10.00%	RENDAH
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	TINGGI
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Bekerjasama dengan KKP	Menggiatkan Kembali Kerjasama antara dinas Kesehatan dengan KKP	Surat	Anggaran APBD	Alat Komunikasi Komputer
2	KETAHANAN PENDUDUK	Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten Tulang Bawang sebesar 87 % sedangkan yang dilakukan vaksinasi sebesar 13 %	Melakukan Sweeping terhadap Masyarakat yang belum dilakukan vaksinasi	Surat	Kurangnya anggaran untuk melakukan sosialisasi terkait Imunisasi di masyarakat	Vaksin
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Berkoordinasi/bekerjasama dengan Dinas Perhubungan	Melakukan Sosialisasi	Surat	Anggaran APBD	Membuat Spanduk/ Leaflet

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	1.Peningkatan Kapasitas Petugas pengendali kasus Covid-19 atau penanggulangan dan pengendalian KLB 2.Tidak Tersedia KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19 3. logistik spesimen carrier untuk COVID-19 tidak sesuai standar	1.Mengusulkan Pelatihan tim pengendali kasus Covid-19 atau penanggulangan dan pengendalian KLB 2.Mengusulkan KIT dan Spesimen Carrier	1.Surat 2. Peserta Pelatihan	Anggaran APBD dan APBN	1. KIT 2.Spesimen Carrier

2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	<p>1. Tim TGC di Kabupaten Tulang Bawang belum memenuhi kriteria 5 Unsur (Tenaga Kesehatan, Epidemiologi, Sanitarian, Tenaga Surveilans, Logistik, serta unsur pendukung lainnya)</p> <p>2. Anggota TGC belum memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19</p> <p>3. Tidak ada dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Pernapasan</p> <p>4. Belum ada surat edaran/ atau surat Keputusan kewaspadaan COVID-19 pada Tahun pendataan</p>	<p>1. Mengajukan permintaan SDM yg sesuai dengan 5 unsur</p> <p>2. Mengusulkan Pelatihan tim pengendali kasus Covid-19 atau penanggulangan dan pengendalian KLB</p> <p>3. Mengajukan Anggaran Rencana Kontijensi</p> <p>4. Advokasi ke Pemerintah Daerah</p>	<p>1. Tenaga sesuai kebutuhan</p> <p>2. Peserta Pelatihan</p> <p>3. Surat Keputusan/Surat Edaran</p>		
3	Promosi	1. Tidak ada publikasi/ media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 pada tahun pendataan	Mengusulkan media promosi baik cetak maupun website			Spanduk, leaflet, Radio, dll

Kapasitas

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko
2. Ketahanan Penduduk
3. Kesiapsiagaan Laboratorium

4. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota
5. Promosi

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Menyiapkan petugas untuk memantau Pelaku Perjalanan	Dinas Kesehatan dan KKP	Jun-Des 2026	
2	Ketahanan Penduduk	Melakukan Sweeping Terhadap Masyarakat yang belum dilakukan vaksinasi	Dinas Kesehatan	Jun-Des 2026	
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	1.Mengusulkan Pelatihan tim pengendali kasus Covid-19 atau penanggulangan dan pengendalian KLB 2.Mengusulkan KIT dan Spesimen Carrier	Dinas Kesehatan Kab.Tulang Bawang dan Dinas Kesehatan / berdasarkan undangan dari Kementerian	Jun-Des 2026	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten /Kota	1. Mengajukan permintaan SDM yg sesuai dengan 5 unsur 3. Mengusulkan Pelatihan tim pengendali kasus Covid-19 atau penanggulangan dan pengendalian KLB 3.Mengajukan Anggaran Rencana Kontijensi 4.Advokasi ke Pemerintah Daerah	Dinas Kesehatan Recofusing Anggaran APBD	Jun-Des 2026	
5	Promosi	Mengusulkan media promosi baik cetak maupun eletronik	Dinas Kesehatan Recofusing Anggaran APBD	Jun-Des 2026	

Tulang Bawang, Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tulang Bawang



Hi. Fatoni, S.Kep.Ns., M.M

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP.19730808 200501 1008

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Sefanalia,SKM.,M.M	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang
2.	Andri Kurniawan.,S.Kep	Subkord. Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang
3.	Ebda Desi Tripika.,SKM	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang
4.	Hafiz Alkas	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang